



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	15 February 2022	
Close	6,807.49	Value (Rp Triliun)	13.65
Change (point)	73.01	Volume (Miliar Lbr)	23.70
Persen (%)	1.07%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,292
Market PER (x)	18.6	LQ 45 Persen (%)	1.32

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	4,777	3,808

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,989.00	422.7	1.21%
Nasdaq	14,140.00	348.80	2.47%
FTSE	7,609.00	77.30	1.02%
DAX	15,413.00	298.70	1.94%
CAC 40	6,980.00	127.80	1.83%
Hangseng	24,356.00	(200.90)	-0.82%
Nikkei 255	26,865.00	(214.40)	-0.80%
Strait Times	3,421.00	0.20	0.01%

Yield Indo Sun 10Y	6.6945	(0.0079)	-0.12%
Yield US10Y	2.0450	0.049	2.40%
VIX	25.70	(2.630)	-10.23%
Como Indx	262.07	(3.630)	-1.39%
EIDO	24.29	0.540	2.22%
USDIndx	95.98	(0.318)	-0.33%
IndoCDS	96.96	(2.052)	-2.12%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	23,881.50	185.00	0.77%
Tin (\$/ton)	43,267.00	(282.00)	-0.65%
Copper	453.60	2.80	0.62%
Oil NYMEX (\$/barrel)	92.07	(3.39)	-3.68%
Gold (\$/t.oz)	1,856.20	(13.20)	-0.71%
CPO (RM/ton)	5,867.00	47.00	0.80%
Natural Gas	4.39	0.21	4.78%
Wood Pulp	5,350.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	214.85	(0.55)	-0.26%

Sumber: bloomberg, laplus

Market Review

- Dua sentimen positif yang mendorong investor untuk mengakumulasi beli yakni rilis data neraca perdagangan Indonesia January 2022 catatkan surplus lebih tinggi dari sebelumnya dan kabarnya Menteri Keamanan Russia menarik pasukan. IHSG pada perdagangan kemarin ditutup lonjak capai 73,01 poin menuju 6.807. Investor asing bukukan beli bersih senilai Rp969 miliar. transaksi *crossing* BMRI @7.691 capai Rp152 miliar dan TLKM @4.415 sejumlah Rp172 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp13,65 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : ARTO, TLKM, BBKA, BBRI, BMRI, BBNI, ADRO, BEBS, ANTM, ASII, TPIA.
- Emiten Top Transaksi Volume : BIPI, CPRO, ZINC, BHIT, SQMI, BRMS, BUMI, KPIG, YELO, ENRG, IATA.
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM, ARTO, BBRI, BBKA, BMRI, BBNI, ASII, ADRO, ICBP, UNTR, MDKA.
- Emiten Top Sell Value Foreign : ARTO, BBKA, TLKM, BBRI, BMRI, ASII, BBNI, UNVR, ANTM, BRMS, MDKA.
- Emiten Lose % (LQ45): TPIA, BRPT, AMRT, TINS, UNVR, ANTM, MEDC, TBIG, HMSP, ERAA, MIKA, WSKT.
- Emiten Lose% (Kompas100): TPIA, SCMA, EMTK, BRPT, AMRT, BTPS, ASII, LPPF, ASSA, ARCL, HEAL, SRTG.
- Emiten Top % : MNCN, ITMG, MDKA, PTBA, SMGR, INKP, UNTR, BBKA, INTP, TOWR, ADRO, INDF, BBNI.
- Mayoritas bursa Asia pada umumnya ditutup anjlok tertekan sentimen negatif dari geopolitik antara Ukraina-Rusia. Jatuhnya harga minyak mentah setelah diberitakan Pasukan Rusia ditarik, hal ini mendorong investor global kembali memanfaatkan momentum sentimen positif dengan mengakumulasi beli. Dow Jones semalam ditutup lonjak capai 422,70 poin menuju 34.989. Kabar positif setelah Menteri Pertahanan Russia mulai mengembalikan beberapa pasukan ke pangkalan.
- Harga minyak sejak siang kemarin mengalami kejatuhan 3,68% menuju US\$92,07/barrel setelah dikabarkan sekitar 100 ribu pasukan Rusia kembali ke pangkalan, berkurangnya kekhawatiran akan invasi Rusia terhadap Ukraina.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.700 Support I : 6.750 sedangkan Resistance I : 6.835 dan Resistance II: 6.870;
- Aksi Korporasi Emiten : RUPSLB : BUKA;
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan Indonesia pada Januari 2022 mengalami surplus dengan sejumlah negara. Surplus terbesar terjadi dengan Amerika Serikat, yang diikuti oleh Filipina dan India di urutan selanjutnya. Pada Januari 2022, ekspor ke AS sebesar USD2,56 miliar dengan impor USD603,6 juta sehingga surplus USD1,96 miliar. surplus dengan Filipina sebesar USD537,8 juta ditopang ekspor USD638,6 juta dan impor USD100,8 juta. Komoditas terbesar penyumbang surplus yaitu kendaraan dan bagiannya HS87, serta bahan bakar mineral HS27. neraca perdagangan Indonesia juga mengalami defisit. Pada Januari 2022, defisit terbesar terjadi dengan Tiongkok sebesar USD2,23 miliar karena ekspor USD3,51 miliar sedangkan impornya mencapai USD5,84 miliar.
- Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk kembali menahan suku bunga acuan alias BI 7 days reverse repo rate di level 3,50%. dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI Februari 2022. keputusan RDG BI ini sejalan dengan perlunya bank sentral dalam menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan masih terkendalinya inflasi. Selain menahan suku bunga acuan, bank sentral juga menahan suku bunga deposit facility sebesar di level 2,75% dan suku bunga lending facility di level 4,25%. BI akan terus mengoptimalkan bauran kebijakannya untuk menjaga stabilitas dan pemulihan ekonomi lebih lanjut.
- Investor saham tengah menanti pengumuman perkembangan geopolitik antara Ukraina dan Russia, sebelumnya kabarnya pasukan tentara Russia bersiap untuk penyerangan. Selain itu rilis data Badan Pusat Statistik (BPS) akan mengumumkan neraca perdagangan January 2022. Dua sentimen positif tersebut mendorong investor *bargain hunting*. IHSG pada perdagangan kemarin ditutup teknikal rebound sebesar 73,01 poin menuju 6.807. Aksi beli investor asing kembali mengakumulasi beli dengan bukukan Rp969 miliar. Sinyal akumulasi beli investor asing potensi melanjutkan penguatan bursa Indonesia diperdagangkan hari ini. Dimana bursa eksternal mengalami lonjakan atau mengekor dengan bursa global maupun Uni Eropa. Pada hari ini harga komoditas yang mengalami penguatan dimulai dari nickel, CPO, dan natural gas. Selain itu rilis kinerja emiten laporan keuangan 2021 yang menunjukkan lonjakan laba bersih. Sinyal kinerja yang bagus potensi mendorong harga saham tersebut. Dengan mempertimbangan tersebut IHSG peluang rally dengan kisaran gerak 6.750-6.870
- Bow : ANTM, TINS, INCO, HRUM, TAPG, LSIP, AALI, PALM, SAMF, ASII, BUKA.

NEWS EMIEN

WSKT – Targetkan Tol Becakayu Kelar Juni 2022

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) menargetkan konstruksi Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu) sampai Seksi 2A Bekasi Barat bisa rampung pada Juni 2022. Saat ini seksi tol tersebut yang sudah beroperasi adalah DI Panjaitan-Jakasampurna sepanjang 11,90 kilometer. Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu merupakan salah satu dari tujuh jalan tol yang optimistis akan diselesaikan oleh Waskita Karya dengan dana PMN 2021..(Sumber: Emitennews.com) Per: 100,99x

SGRO – Terbitkan Surat Utang Senilai Rp830,5 Miliar.

PT Sampoerna Agro (SGRO) bakal menerbitkan obligasi, dan sukuk dengan senilai Rp830,5 miliar. Penerbitan dua jenis surat utang itu, untuk penawaran umum berkelanjutan (PUB) Obligasi I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022, dan Sukuk Tahap III Tahun 2022. Sementara itu, surat utang Sampoerna Agro jenis obligasi konvensional berbentuk obligasi berkelanjutan I Tahap III Tahun 2022 akan diterbitkan dengan jumlah pokok Rp525,38 miliar. Seri A senilai Rp75 miliar berjangka 3 tahun sejak tanggal emisi dengan kupon 7,15 persen..(Sumber: Emitennews.com) Per: 5,59x

BBSI – FinAccel Teknologoi Kuasai 75% Saham BBSI

PT FinAccel Teknologi Indonesia (FTI) menguasai 75 persen saham Bank Bisnis Internasional (BBSI). Itu menyusul sapu bersih 35 persen setara 1.157.537.841 atau 1,15 miliar saham Bank Bisnis. Dengan aksi tersebut, dominasi induk Kredivo itu makin tak tertandingi. FinAccel mengambilalih Bank Bisnis dilatari keinginan mewujudkan salah satu rencana investasi untuk mengakomodir, dan menciptakan suatu peluang menarik bertransformasi ke arah digital bank. Itu dirancang memenuhi kebutuhan target pelanggan Indonesia baik segmen ritel, dan UMKM. FinAccel juga akan membangun produk, layanan, mendukung penyediaan keahlian, dan modal..(Sumber: Emitennews.com) Per: 246,03x

WSBP – Suplai Produk Untuk Proyek Konstruksi Layang PUPR

PT Waskita Beton Precast Tbk telah menyelesaikan suplai produk Sistem Perkerasan Rigid Waskita Precast (SPRigWP) untuk proyek pembangunan sarana dan prasarana pelatihan konstruksi layang oleh Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Perseroan menyuplai 33 pcs SPRigWP pada proyek yang berlokasi di Citeureup, Jawa Barat, yang terdiri dari enam buah SPRigWP tipe standar/lurus, dengan luas area yang disuplai sebesar 129.60 meter persegi dan 27 buah SPRigWP tipe custom/lengkung, dengan luas area yang disuplai sebesar 801.03 meter persegi..(Sumber: Emitennews.com) Per: 13,95x

WTON – Target Kontrak Baru 2022 Senilai Rp7,35 Triliun.

PT Wijaya Karya Beton Tbk target kontrak baru Rp7,35 triliun tahun ini, telah menyiapkan 5 strategi bisnis unggulan. Salah satunya adalah ekspansi ke Asia Tenggara. strategi pertama yang akan dilakukan adalah meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan PT Wijaya Karya Tbk (WIK) Group dan partner strategis lainnya. Hal ini selain akan saling memberikan sejumlah benefit, juga lebih mudah dalam menjalin kerjasama yang saling membutuhkan. .(Sumber: Investor.id) Per: 25,68x

BMHS – Ekspansi Ke Properti

PT Bundamedik (BMHS) bakal merambah lini bisnis properti. Itu menyusul pembentukan anak usaha pada segmen tersebut. Di mana, perseroan mendirikan anak usaha berlabel Bunda Graha Properti (BGP). Bundamedik mendirikan anak usaha tidak sendirian. Perseroan menggandeng PT Bunda Investama Indonesia (BII). Pendirian BGP tersebut telah dituangkan dalam akta pendirian nomor 17 tanggal 31 Januari 2022..(Sumber: Emitennews.com) Per: 27,99x

MKNT – Anugerah Beli 5,08% Saham MKNT

PT Anugerah Cakrawala Abadi memborong saham Mitra Komunikasi Nusantara senilai Rp245,44 juta. Itu setelah perusahaan menyerok 4.908.800 atau 4,90 juta lembar dengan harga pelaksanaan Rp50 per lembar. Transaksi pembelian saham Mitra Komunikasi Nusantara itu, dilakukan pada 8 Februari 2022. kepemilikan saham Anugerah Cakrawala di Mitra Komunikasi bertambah 0,09 persen menjadi 279.159.055 atau 279,15 juta lembar atau 5,08 persen. Jauh bertambah dari sebelumnya 274,25 juta lembar atau 4,99 persen. (Sumber: Emitennews.com) Per: -35,46x

TBIG – Jajakan Obligasi Senilai Rp2,2 Triliun.

PT Tower Bersama Infrastructure akan menjajakan obligasi senilai Rp2,2 triliun. Dana hasil surat utang itu, untuk membayar sebagian utang anak usaha. Caranya, perseroan memberi pinjaman pada entitas usaha yaitu Tower Bersama (TB). Tower Bersama sejatinya telah melakukan emisi obligasi senilai Rp2,65 triliun untuk penawaran umum berkelanjutan (PUB) V. Target emisi secara keseluruhan PUB untuk obligasi sebesar Rp15 triliun. Pada PUB V tahap III 2022, nilai pokok obligasi ditawarkan berjumlah Rp2,2 triliun terbagi dalam dua seri. .(Sumber: Emitennews.com) PER :43,23x

MDKA – Kasih Utang Ke Anak Usaha US\$60 Juta.

PT Merdeka Copper Gold (MDKA) bakal meminjam PT Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI) USD60 juta. Pinjaman itu, untuk modal kerja, dan tujuan korporasi umum. Termasuk pengeluaran lebih, dan pengeluaran operasional. Jangka waktu dana pembiayaan dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan berakhir pada 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Lalu, tanggal jatuh pada 5 hari kerja setelah seluruh jumlah terutang berdasar fasilitas pinjaman berjangka senior telah dibayar atau dilunasi secara penuh, maupun lebih lama..(Sumber: Emitennews.com) Per: -287,85x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian SIMP Closed Price : 484 Buy Kisaran : 476-480 Support : 470 Target Jual 1 : 496 Target Jual 2 : 510</p> <p>PGAS Closed Price: 1.890 Buy Kisaran : 1.850-1.880 Support : 1.800 Target Jual 1 : 1.970 Target Jual 2 : 2.050</p> <p>BUKA Closed Price: 3.650 Buy Kisaran : 3.500-3.600 Support : 3.400 Target Jual 1 : 3.800 Target Jual 2 : 3.900</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>TAPG Closed Price: 690 Buy Kisaran : 670-680 Support : 650 Target Jual 1 : 720 Target Jual 2 : 740</p> <p>ASII Closed Price: 605 Buy Kisaran : 580-590 Support : 550 Target Jual 1 : 630 Target Jual 2 : 640</p> <p>LSIP Closed Price: 302 Buy Kisaran : 294-300 Support : 290 Target Jual 1 : 310 Target Jual 2 : 330</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	KRAH	B,L,Y	27	JKSW	E	53	GTBO	L,S,Y,X
2	MDRN	E	28	MTFN	E	54	NIPS	L,Y
3	KPAL	L,Y	29	INTA	E,D,X	55	PICO	M,C,X
4	BOSS	E	30	ENVY	L,S,Y,X	56	ADMR	X
5	SULI	E	31	TAXI	E	57	BTEL	E
6	DEAL	E	32	SRIL	L	58	CNTX	E
7	CMPP	E	33	DPUM	M	59	GLOB	E
8	SUGI	L,Y	34	OCAP	E,S,X	60	TIRT	E
9	KARW	E	35	SQMI	E	61	KAYU	S,X
10	KBRI	L,S,Y,X	36	MDIA	L	62	GIAA	M,E,D,X
11	RIMO	L,Y	37	IBFN	E,D,X	63	MAGP	Y
12	SIMA	E,L,Y	38	CPRI	Y	64	DEFI	Q
13	TRAM	L,Y	39	ARGO	E	65	MGNA	E,S,X
14	SDMU	M,E,X	40	DUCK	L,Y	66	SAFE	E
15	TRIO	E	41	PLAS	L,Y	67	CANI	E
16	GOLL	B,L,C,Y,X	42	DWGL	E	68	SKYB	L,Y
17	BUVA	L,Y	43	POLY	E	69	BEEF	E
18	MABA	D,L,Y,X	44	TDPM	M,L,Y,X	70	IJKP	C
19	ALMI	E	45	MYRX	B,L,Y,X	71	ARTI	E,L
20	TRIL	L	46	UNSP	E	72	UNIT	L,Y
21	NUSA	L,Y	47	GMFI	E,D,X	73	MYTX	E
22	COWL	L,Y	48	ETWA	E	74	HDTX	E
23	WSBP	M	49	BULL	L	75	CNKO	E
24	BIKA	E	50	VIVA	L	76	TELE	E
25	LAPD	E,D,S,X	51	HOME	A,L,Y	77	FORZ	L,Y
26	OKAS	E	52	MTRA	B,L,Y,X	78	BCIP	Y

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan
C	Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

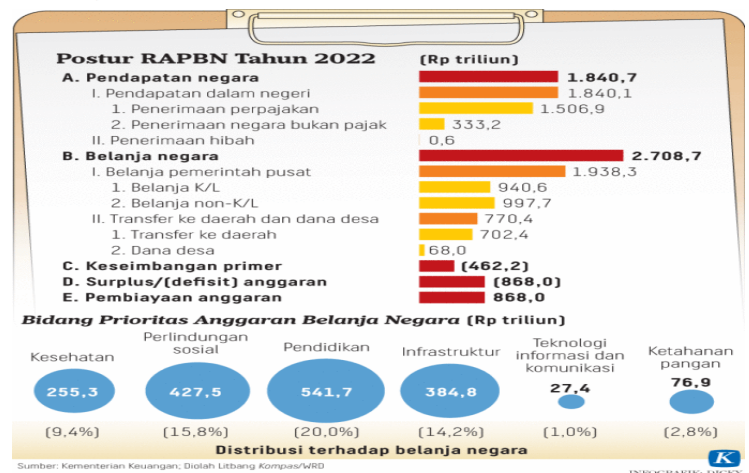
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
